

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun, didapatkan kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Sistem penyimpanan yang diterapkan di Puskesmas Arjowinangun menggunakan sistem sentralisasi yaitu penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan dan rekam medis UGD. Pelaksanaan sistem penyimpanan sudah sesuai dengan SOP yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hambatan dari sistem penyimpanan yang diterapkan yaitu efektifitas kinerja petugas rekam medis dimana beban kerja petugas tinggi, serta terdapat rekam medis inaktif yang menumpuk pada ruang penyimpanan, hal tersebut dapat menimbulkan dokumen rekam medis tercampur. Maka dapat diberi tindak lanjut yaitu perlu adanya petugas sendiri dibagian ruang penyimpanan dan menyimpan rekam medis inaktif di ruang tersendiri dan dilakukan retensi.
2. Sistem penjajaran yang diterapkan di Puskesmas Arjowinangun yaitu *Straight Numerical Filing*. Pelaksanaan sistem penjajaran sudah sesuai dengan SOP yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hambatan dari sistem penjajaran yaitu masih terjadi

*missfile* pada dokumen rekam medis. Maka perlu dilakukan kegiatan telaah ulang pada sistem penjajaran yang dipilih dengan menyesuaikan kebutuhan pelayanan kesehatan dan meningkatkan ketelitian petugas pada saat penjajaran dokumen rekam medis.

3. Sistem penomoran yang diterapkan di Puskesmas Arjowinangun yaitu *Unit Numbering System*. Pelaksanaan sistem penomoran sudah sesuai dengan SOP yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hambatan pada sistem penomoran yaitu terkadang masih terdapat duplikasi nomor rekam medis, maka perlu ketelitian keterjelasan dan penulisan nomor rekam medis, memaksimalkan penerapan SOP dan petugas bagian pendaftaran agar lebih teliti dalam melakukan tugasnya.
4. Fasilitas ruang penyimpanan rekam medis sudah memenuhi aspek ergonomi dan sudah memadai. Sarana yang menunjang sistem penyimpanan yaitu penggunaan tracer dan buku ekspedisi. Namun masih terdapat kekurangan pada sarana sistem penyimpanan yaitu tidak menggunakan buku ekspedisi untuk peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis, ruangan penyimpanan yang kurang memadai serta rak penyimpanan yang perlu ditambah.
5. Keamanan ruang penyimpanan pada unit rekam medis Puskesmas Arjowinangun dinilai masih rendah dan belum maksimal dikarenakan masih belum terdapat alat pemadam kebakaran di dalam ruang penyimpanan, tidak terdapat *fingerprint* untuk

melindungi akses keluar masuk ruangan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam upaya meningkatkan keamanan ruangan maka dapat dilakukan penambahan *fingerprint* dan alat pemadam kebakaran pada ruang penyimpanan rekam medis.

6. Sumber Daya Manusia yang terdapat pada unit rekam medis Puskesmas Arjowinangun terdiri dari 2 petugas rekam medis yang berlatar belakang Pendidikan D3 RMIK. Pembagian tugas sudah sesuai untuk memaksimalkan proses penyelenggaraan pelayanan rekam medis dan pendaftaran pasien. Berdasarkan hasil penelitian, perlu ditambah petugas pada ruang penyimpanan untuk menunjang efektifitas dan mutu pelayanan serta perlu dilakukan kegiatan sosialisasi atau pelatihan untuk meningkatkan kualitas petugas rekam medis.

## 5.2 Saran

1. Secara Teoritis

Diharapkan pada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk lebih mendalam penelitian selanjutnya terkait dengan sistem penyimpanan pada Unit Rekam Medis Puskesmas Arjowinangun.

2. Secara Praktis

- a. Perlu adanya penambahan SDM dengan lulusan minimal D3 rekam medis di ruang penyimpanan sendiri, sehingga petugas bagian pendaftaran dapat memberikan pelayanan secara optimal kepada pasien dan perlu didukung adanya kegiatan pelatihan dikarenakan

pelatihan rekam medis penting untuk menambah wawasan dan kinerja petugas.

- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan rekam medis dengan memaksimalkan penerapan SOP dan kebijakan terkait sistem penyimpanan, sistem penjajaran, sistem penomoran untuk meminimalisir hambatan yang ada.